



REVISI

Technical Handbook

PENCAK SILAT

Pekan Olahraga Mahasiswa Provinsi (POMPROV)

Jawa Timur III



Surabaya, 30 Mei – 03 Juni 2025



TECHNICAL HANDBOOK POMPROV III PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2025 DI KOTA SURABAYA

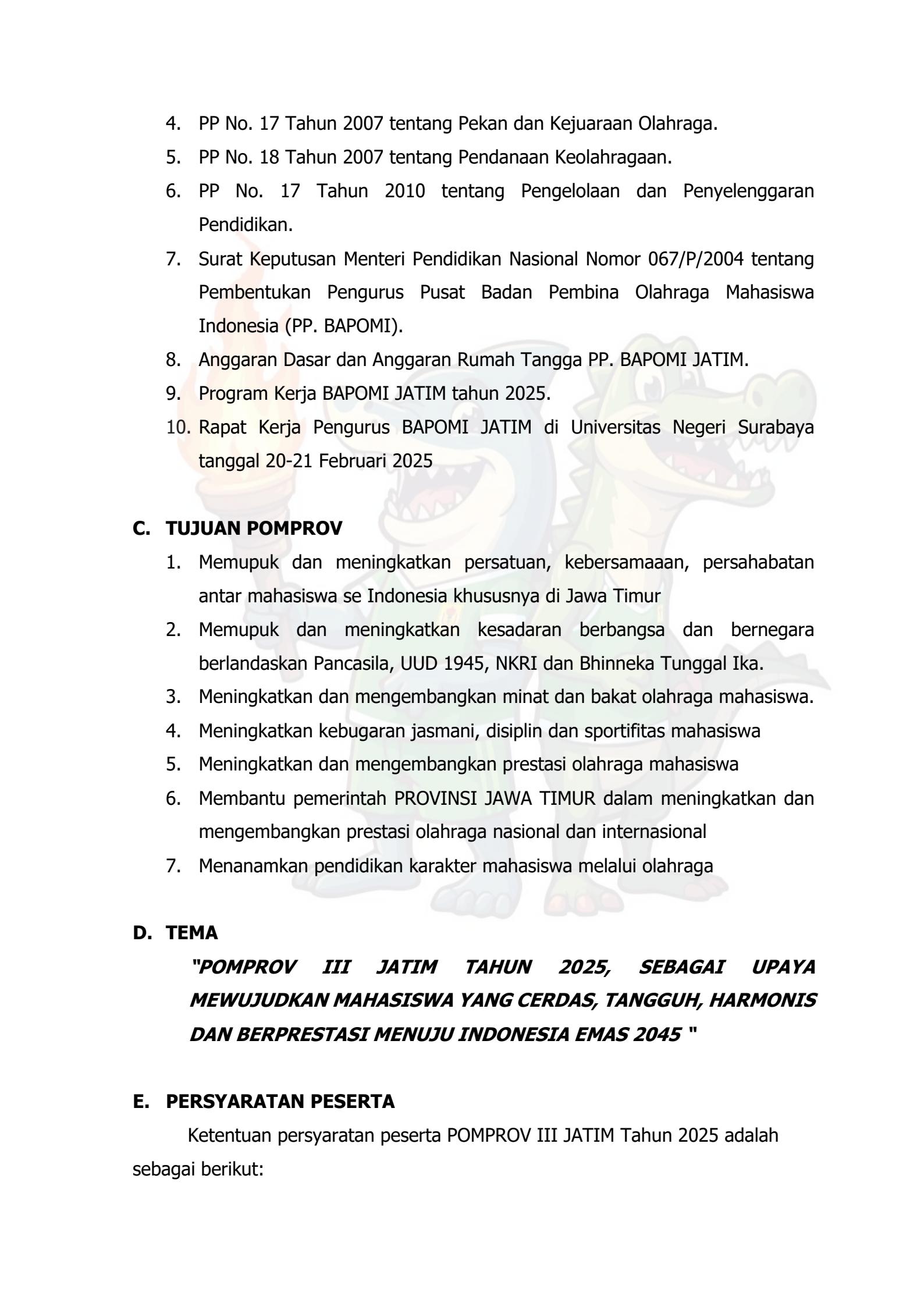
CABANG OLAHRAGA PENCAK SILAT

A. PENDAHULUAN

Pekan Olahraga Mahasiswa Provinsi (POMPROV) III Jawa Timur Tahun 2025 diselenggarakan sebagai bagian dari sistem kompetisi olahraga mahasiswa. POMPROV III JATIM Tahun 2025 merupakan ajang penyelenggaraan olahraga yang dilaksanakan secara multi-event. POMPROV III JATIM Tahun 2025 adalah event olahraga mahasiswa tingkat daerah yang diselenggarakan setiap tahun, sebagai event olahraga yang merupakan bagian dari sejarah dan keterlibatan anak bangsa dalam membangun dunia olahraga di tanah air. POMPROV memiliki peran dalam pembinaan dan pencarian bibit unggul khususnya usia mahasiswa yang berasal dari perguruan tinggi di seluruh wilayah Jawa Timur. Demi suksesnya penyelenggaraan POMPROV III JATIM Tahun 2025 maka panitia penyelenggara memandang perlu menerbitkan buku panduan POMPROV III JATIM Tahun 2025 yang berfungsi menyampaikan informasi yang bersifat umum untuk dipergunakan sebagai petunjuk dan pedoman serta penetapan berbagai ketentuan maupun peraturan mencakup prosedur yang harus dilaksanakan dan dipatuhi oleh seluruh peserta POMPROV III JATIM Tahun 2025.

B. DASAR

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan.
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

- 
4. PP No. 17 Tahun 2007 tentang Pekan dan Kejuaraan Olahraga.
 5. PP No. 18 Tahun 2007 tentang Pendanaan Keolahragaan.
 6. PP No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaran Pendidikan.
 7. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 067/P/2004 tentang Pembentukan Pengurus Pusat Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia (PP. BAPOMI).
 8. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PP. BAPOMI JATIM.
 9. Program Kerja BAPOMI JATIM tahun 2025.
 10. Rapat Kerja Pengurus BAPOMI JATIM di Universitas Negeri Surabaya tanggal 20-21 Februari 2025

C. TUJUAN POMPROV

1. Memupuk dan meningkatkan persatuan, kebersamaan, persahabatan antar mahasiswa se Indonesia khususnya di Jawa Timur
2. Memupuk dan meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara berlandaskan Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika.
3. Meningkatkan dan mengembangkan minat dan bakat olahraga mahasiswa.
4. Meningkatkan kebugaran jasmani, disiplin dan sportifitas mahasiswa
5. Meningkatkan dan mengembangkan prestasi olahraga mahasiswa
6. Membantu pemerintah PROVINSI JAWA TIMUR dalam meningkatkan dan mengembangkan prestasi olahraga nasional dan internasional
7. Menanamkan pendidikan karakter mahasiswa melalui olahraga

D. TEMA

"POMPROV III JATIM TAHUN 2025, SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN MAHASISWA YANG CERDAS, TANGGUH, HARMONIS DAN BERPRESTASI MENUJU INDONESIA EMAS 2045 "

E. PERSYARATAN PESERTA

Ketentuan persyaratan peserta POMPROV III JATIM Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Warga Negara Indonesia yang sedang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi di wilayah Jawa Timur.
2. Terdaftar di pangkalan data pendidikan tinggi (PD-Dikti) dan berstatus "**AKTIF**".
3. Memenuhi syarat mahasiswa yang dibuktikan dengan **Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)** dan **surat rekomendasi** yang dikeluarkan oleh pimpinan Peguruan Tinggi bidang kemahasiswaan yang bersangkutan.
4. Usia Maksimal 23 Tahun / maksimum kelahiran 1 Januari 2002
5. Belum pernah mengikuti even PON dan PELATNAS
6. Setiap kontingen hanya boleh mengirimkan satu (1) pesilat dalam satu kelas/kategori
7. Mengisi dan menyerahkan formulir yang berisi daftar atlet pada setiap cabang olahraga / nomor yang diikuti.
8. Setiap atlet hanya dapat mengikuti salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan/diperlombakan.
9. Menyerahkan daftar nama dan pas foto berwarna 4x6 setiap atlet peserta.
10. Tidak dalam keadaan menjalani skorsing dari organisasi induk cabang olahraga.

F. KEABSAHAN PESERTA

Apabila ditemukan peserta yang tidak sesuai dengan ketentuan persyaratan peserta, maka peserta tidak diperbolehkan untuk mengikuti POMPROV III JATIM Tahun 2025. Keabsahan peserta diputuskan oleh tim verifikasi data.

G. NOMOR PERTANDINGAN

1. KATEGORI TANDING

KELAS PUTRA	KELAS PUTRI
A (45-50 Kg)	A (45-50 Kg)
B (> 50-55 Kg)	B (> 50-55 Kg)
C (> 55-60 Kg)	C (> 55-60 Kg)
D (> 60-65 Kg)	D (> 60-65 Kg)
E (> 65-70 Kg)	E (> 65-70 Kg)

KELAS PUTRA	KELAS PUTRI
F (> 70-75 Kg)	
G (> 75-80 Kg)	
H (> 80-85 Kg)	

2. KATEGORI SENI

KELAS PUTRA	KELAS PUTRI
TUNGGAL	TUNGGAL
GANDA	GANDA

H. JUMLAH KEPING MEDALI

NOMOR PERTANDINGAN	Jml. Medali			Jml. Keping		
	E	P	Prg	E	P	Prg
KATEGORI TANDING						
1. A (Pa+Pi)	2	2	4	2	2	4
2. B (Pa+Pi)	2	2	4	2	2	4
3. C (Pa+Pi)	2	2	4	2	2	4
4. D (Pa+Pi)	2	2	4	2	2	4
5. E (Pa+Pi)	2	2	4	2	2	4
6. F (Pa)	1	1	2	1	1	2
7. G (Pa)	1	1	2	1	1	2
8. H (Pa)	1	1	2	1	1	2
KATEGORI SENI						
1. Tunggal (Pa+Pi)	2	2	2	2	2	2
2. Ganda (Pa+Pi)	2	2	2	4	4	4
JUMLAH	17	17	30	19	19	32

I. PENDAFTARAN PESERTA

Sesuai dengan Mekanisme yang ditentukan oleh PB POMPROV III Jatim Tahun 2025

J. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN

Tempat	: Universitas Surabaya (UBAYA) Kampus Tenggilis, Jalan Raya Kalirungkut Surabaya
Hari/ Tanggal	: Jumat- Selasa /30 Mei-3 Juni 2025
Pukul	: 07.00- Selesai
Waktu Technical meeting dan Undian	: 30 Mei 2025
Waktu Penimbangan Badan	: 31 Mei 2025
Waktu Pertandingan	: 31 Mei-3 Juni 2025

K. PERATURAN PERTANDINGAN

1. Ketentuan Teknik

- a. Peraturan Pertandingan yang dipergunakan adalah Peraturan Pertandingan terbaru Tahun 2022 hasil keputusan MUNAS IPSI XV versi 7.
- b. Sistem Pertandingan yang dipergunakan adalah sebagai berikut :
 - Kategori Tanding dan Kategori Seni Tunggal dan Ganda, mempergunakan sistem Gugur Tunggal.
- c. Undian dan penempatan dalam penyusunan skema pertandingan.

Pada dasarnya semua peserta akan diundi dan ditempatkan dalam susunan skema/bagan pertandingan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, artinya sebelum pelaksanaan undian, maka skema pertandingan akan dibuat tertebih dahulu oleh Sekretaris Pertandingan.

- d. Apabila pertandingan tidak bisa dilaksanakan karena faktor nonteknis (lampa mati, keributan dan lain sebagainya) maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

• Kategori Tanding

Pertandingan akan dilanjutkan setelah teratasinya kendala nonteknis sesuai dengan sisa waktu yang belum diselesaikan dengan dipimpin dan dinilai oleh wasit dan juri yang sama.

- **Kategori Seni Tunggal dan Ganda**

Pertandingan akan dilanjutkan setelah teratasnya kendala nonteknis dan akan diulang sejak awal, dengan Juri yang sama.

2. Pakaian Pesilat

Sesuai dengan ketentuan pakaian yang berlaku untuk masing-masing kategori yang dipertandingkan. Pesilat **tidak diperkenankan** memakai atribut/ tulisan/lambang lainnya, kecuali atribut/tulisan/lambang kontingen bersangkutan dan atau badge IPSI yang dipakai di dada. Penyimpangan dari ketentuan ini, maka Pesilat bersangkutan dinyatakan **diskualifikasi** setelah diketahui tentang adanya penyimpangan pakaian oleh Ketua Pertandingan. Pada dasarnya Ketua Pertandingan **tidak berkewajiban** untuk meneliti dan memberi tahu pakaian Pesilat sebelum Pesilat memasuki arena Pertandingan.

3. **Pesilat yang dinyatakan Menang Diskualifikasi** karena keputusan Dokter Pertandingan, maka untuk bertanding dalam babak/partai selanjutnya **harus** mendapatkan izin/ rekomendasi dari Dokter Pertandingan.

4. **Senjata lepas dan keluar gelanggang** pada dasarnya bukan merupakan suatu pelanggaran yang menyebabkan terjadinya hukuman pengurangan nilai. Akan tetapi ada beberapa hal yang perlu mendapatkan penjelasan sebagai berikut :

5. Cara Penilaian

Cara penilaian dalam POMPROV TAHUN 2025 JAWA TIMUR ini menggunakan Sistem Penilaian Digital/Scoring Digital. Apabila karena sesuatu dan lain hal penilaian dengan cara sistem digital tidak dapat dilaksanakan maka akan dipergunakan cara penilaian dengan sistem atau cara manual seperti biasanya.

6. Pendamping Pesilat

Pada prinsipnya semua pesilat **harus** didampingi oleh Pendamping Pesilat yang sesuai dengan ketentuan. Akan tetapi kalau ada kontingen yang tidak mempunyai Pendamping Pesilat, maka kontingen yang bersangkutan dapat menggunakan pendamping pesilat dari Atlet dari

kontingen tersebut.

7. Aparat pertandingan

Untuk kelancaran pelaksanaan pertandingan maka akan ditetapkan petugas teknis atau aparat pertandingan yang terdiri dari : Delegasi teknik, Assisten delegasi teknik, ketua pertandingan, dewan wasit juri dan Wasit Juri yang ditugaskan oleh Pengprov IPSI Jawa Timur dengan surat tugas.

8. Dokter Pertandingan

- a. Dokter pertandingan ditunjuk oleh Panitia Pelaksana Pertandingan Pencak Silat POMPROV III JAWA TIMUR TAHUN 2025
- b. Dokter Pertandingan mempunyai wewenang penuh dalam menentukan boleh/ tidaknya seorang atlet untuk bertanding, berdasarkan hasil pemeriksannya.

9. Perlengkapan Pertandingan

- a. Perlengkapan pertandingan disediakan oleh panitia pelaksana pertandingan pencak silat POMPROV III JAWA TIMUR TAHUN 2025 kecuali pelindung kemaluan (cap protector) dan pelindung sendi yang disediakan oleh masing-masing kontingen.
- b. Pelindung dada (body protector) yang boleh digunakan pada waktu pertandingan pencak silat POMPROV TAHUN 2025 di Surabaya adalah pelindung dada (body protector) yang telah disediakan oleh panitia pelaksana pertandingan pencak silat panitia POMPROV TAHUN 2025 JAWA TIMUR

10. Pengajuan Keberatan/Rasa Tidak Puas

Pengajuan keberatan berlaku untuk semua kategori pertandingan dilakukan dengan ketentuan tata cara sebagai berikut :

- a. Tim Manajer bersangkutan diwajibkan menyampaikan keberatannya dengan mengisi formulir yang tersedia pada Sekretaris Pertandingan. (selain tim manajer **tidak berhak** untuk mengajukan keberatan atas hasil pertandingan). Pengambilan formulir pengajuan keberatan untuk kategori Tanding dilakukan dalam kurun waktu selambat-lambatnya 10 menit setelah keputusan pemenang oleh Ketua Pertandingan dan diserahkan kembali (setelah diisi) kepada Sekretaris Pertandingan

dalam waktu selambat-lambatnya 20 menit sejak formulir diterima. Sedangkan untuk kategori Tunggal dan Ganda pengambilan formulir pengajuan keberatan dilakukan dalam kurun waktu selambat-lambatnya 10 menit setelah diumumkannya nilai perolehan peserta oleh Ketua Pertandingan untuk setiap nomor/kategori pertandingan dan diserahkan kembali (setelah diisi) kepada sekretaris pertandingan dalam waktu selambat-lambatnya 20 menit sejak formulir diterima. Dalam pengajuan keberatan harus dicantumkan uraian keberatannya dengan jelas. Pengajuan keberatan **harus** ditandatangani oleh manajer tim bersangkutan.

- b. Biaya protes sebesar Rp3.000.000,- (tiga juta rupiah)
- c. Keputusan atas keberatan tersebut pada tingkat pertama diselesaikan oleh ketua pertandingan setelah berkonsultasi dengan segenap aparat pertandingan yang bertugas dan disampaikan kepada manajer tim bersangkutan selambat-lambatnya 2 (dua) jam sejak diterimanya pengajuan keberatan.
- d. Bila keputusan tingkat pertama tetap tidak bisa diterima oleh yang bersangkutan maka yang bersangkutan dapat mengajukan **banding**. **Banding** disampaikan dalam waktu 20 menit setelah putusan tingkat pertama diserahkan kepada yang mengajukan keberatan.
- e. Pengadil tingkat **banding** adalah Delegasi Teknik sebagai Ketua dan Assisten Delegasi Teknik sebagai anggota, yang akan meninjau kembali masalahnya dan mengambil keputusan setelah berkonsultasi dengan segenap aparat pertandingan yang bertugas dan menyampaikan keputusannya kepada manajer tim bersangkutan selambat-lambatnya 3 (tiga) jam setelah **banding** diajukan. Keputusan pada tingkat Banding bersifat final.
- f. Pengajuan keberatan hanya dapat diterima bila disampaikan atas dasar dan cara yang sesuai dengan nilai budi luhur dan etika Pencak Silat.
- g. Biaya pengajuan keberatan ke tingkat **banding** sebesar Rp. 2.000.000,00 (dua juta rupiah).

11. Tata Tertib dan Sanksi

Pada dasarnya tata tertib dan sanksi, adalah **sesuai** serta berpedoman kepada ketentuan disiplin IPSI. tata tertib yang harus dipatuhi dan berlaku bagi semua pesilat, official serta supporter selama berlangsungnya pertandingan adalah :

- a. Dilarang membawa segala macam senjata/benda tajam ke dalam arena pertandingan dan dilarang membuat kegaduhan/keributan yang dapat mengganggu jalannya pertandingan. Senjata yang diperkenankan dibawa ke dalam gelanggang pertandingan hanya senjata yang akan dipergunakan untuk pertandingan kategori Seni **tunggal dan ganda** pada waktu dilaksanakannya pertandingan kategori tersebut.
- b. Dilarang bertindak kasar, baik dengan kata-kata maupun dengan perbuatan terhadap seluruh Aparat Pertandingan.

12. Pelanggaran terhadap Peraturan Umum dan Khusus serta larangan-larangan tersebut dalam point 1 di atas akan dikenakan sanksi berupa :

i. Untuk Pesilat :

- Peringatan keras
- Dinyatakan kalah
- Diskualifikasi untuk seluruh pertandingan
- Diskors

ii. Untuk Official :

- Peringatan keras
- Tidak diakui haknya sebagai official
- Diskors

iii. Untuk supporter/penonton :

- Peringatan keras
- Dikeluarkan dari arena pertandingan

13. Lain-lain

- a. Pada saat berlangsungnya technical meeting tidak lagi membahas masalah keabsahan atlet, karena pada dasarnya setiap atlet yang telah memiliki ID Card berhak untuk mengikuti pertandingan kalaupun

ada sanggahan/keberatan, sanggahan atau keberatan disampaikan kepada Tim Keabsahan Panitia POMPROV III Jatim TAHUN 2025

- b. Panitia POMPROV III Jatim TAHUN 2025 akan memberikan ID Card kepada masing-masing peserta/Pesilat sesuai dengan kelas/Kategori yang diikuti. ID Card tersebut harus dipakai pada saat penimbangan ulang (pagi hari). Tanpa ID Card Pesilat bersangkutan tidak boleh melakukan penimbangan ulang

14. Pelindung

Setiap atlet diperkenankan menggunakan pelindung sendi/lengan/tungkai sepanjang tidak berlebihan (satu lapis dan dari bahan yang tidak keras) dan sesuai ketentuan.

15. Penimbangan berat badan

Dilakukan dengan memakai pakaian Pencak Silat (hitam -hitam) dalam keadaan kering, tidak memakai sabuk, cap protector dan peralatan pertandingan lainnya (contoh: Pelapis sendi). Segala resiko yang timbul akibat tidak dipenuhinya ketentuan tersebut di atas menjadi tanggung jawab sepenuhnya Pesilat bersangkutan. Petugas timbang badan DIPERKENANKAN untuk memeriksa Pesilat. TIDAK ADA toleransi berat badan, pada waktu timbang badan. Pesilat yang tidak sesuai dengan ketentuan berat badan pada kelas yang didaftarkan, akan dinyatakan DISKUALIFIKASI.

16. Pesilat yang karena alasan yang sah tidak dapat mengikuti Timbang Awal, tetap akan dimasukkan dalam undian dan diperkenankan untuk bertanding, sepanjang semua persyaratan Pesilat sudah dipenuhi serta sudah didaftarkan kepada Panitia POMPROV TAHUN 2025 JAWA TIMUR.
17. Setiap kontingen Peserta POMPROV TAHUN 2025 JAWA TIMUR akan menerima jadwal pertandingan setiap hari setelah mengisi daftar hadir sebelum pertandingan dimulai
18. Setiap kontingen peserta POMPROV TAHUN 2025 JAWA TIMUR, wajib untuk meneliti kembali tentang kebenaran jadwal tersebut. Apabila dijumpai kesalahan dalam penyusunan jadwal pertandingan, Kontingen peserta

POMPROV TAHUN 2025 JAWA TIMUR harus segera memberitahukan kepada sekretaris pertandingan untuk diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

19. Dalam sistem penilaian digital, panitia tidak menggunakan video replay.
20. Kartu Protes pertandingan (kartu merah dan biru)
 - a. Kartu merah dan biru diberikan kepada pendamping pesilat sesuai dengan sudut yang di tempatkannya biru atau merah;
 - b. Kartu yang diberikan 2 kartu merah atau biru;
 - c. Di pergunakan oleh pendamping pesilat mulai pertandingan dimulai dari babak 1 s.d babak ke 3, dipergunakan jika menurut sudut pandang pendamping pesilat ada ketidak sesuaian dengan putusan wasit saat memutuskan sah/tdk sah (bantingan/jatuh, teguran-peringatan);
 - d. Cara menggunakan kartu pendamping pesilat mengangkat kartu sebagai tanda protes ke wasit dan wasit mengambil kartu tersebut dan menanyakan kepada pendamping pesilat protes dalam hal apa. Wasit akan mengambil kartu tersebut dan melapor kepada ketua pertandingan (KP) untuk meminta verifikasi kepada 3 orang juri yang bertugas;
 - e. Jika kartu yang di pegang pendamping pesilat habis, maka pendamping pesilat tersebut tidak dapat mengajukan protes dalam proses pertandingan

L. UPACARA PENGHORMATAN PEMENANG (UPP)

1. Sebelum UPP, hasil diumumkan terlebih dahulu setelah 10 menit, tidak ada protes baru dinyatakan syah dan siap di UPP.
2. Sebelum penyerahan medali atau UPP atlet dipanggil terlebih dahulu, dan disediakan tempat duduk juara 1,2,3, setelah itu baru dilaksanakan UPP.
3. Pada saat penyerahan medali atau UPP, pemenang harus memakai seragam / jaket dan training kontingen bersepatu dan tidak boleh memakai kacamata hitam atau topi.

M. PENUTUP

Jika ada hal-hal yang belum termasuk didalamnya baik peraturan lomba dan lain- lain, ini akan di bicarakan pada saat Technical Meeting. Semoga POMPROV III JATIM tahun 2025 ini menjadikan ajang meraih prestasi sebagai sarana untuk meningkatkan ke jenjang yang lebih tinggi, tetap jaga serta junjung kejujuran dan sportifitas.

